

Rancangan Usaha Tanaman Hias Model Terrarium (Studi Kasus Di Ukm Agririum, Kecamatan Limboto)

Moh Zulkifli Djeppu^{1*}, Ariawan²

¹²Magister Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo

*Mikotosuoh10@gmail.com

Abstrak. Tanaman hias adalah tanaman yang ditanam dan ditempatkan dalam ruangan dan pekarangan rumah dengan pot sebagai wadahnya. Terrarium adalah konsep menanam dalam botol atau wadah kaca untuk meminimalisir penggunaan lahan pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha, tingkat selera konsumen dan strategi pemasaran yang akan dilakukan terhadap produk Terrarium di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan model studi kasus dengan metode pendekatan yang digunakan adalah metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, di mana kualitatif yang dominan. Data yang dikumpulkan melalui hasil dari wawancara, observasi, dan trial pembuatan Terrarium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan usaha Terrarium layak diusahakan, selera konsumen terhadap produk Terrarium adalah Terrarium yang memiliki nilai keindahan yang menarik, dan strategi pemasaran yang digunakan adalah SWOT, dengan keunggulan peluang, yaitu peluang karena minimnya saingan.

Kata kunci: *Terrarium Models, Ornamental Plants, Products, SWOT, Business Feasibility*

Abstract. Ornamental plants are plants that are planted and placed in the room and yard of the house with pots as containers. Terrarium is the concept of growing in bottles or glass containers to minimize general land use. This study aims to determine the feasibility of the business, the level of consumer tastes and the marketing strategy that will be carried out for Terrarium products in Gorontalo Regency. This study uses a case study model with the approach method used is a combination of qualitative and quantitative methods, where qualitative is dominant. Data collected through the results of interviews, observations, and trials of making Terrarium. The results of the study show that the feasibility of the Terrarium business is feasible, consumer appetite for Terrarium products is Terrarium which has an attractive aesthetic value, and the marketing strategy used is SWOT, with an advantage in opportunities, namely opportunities due to the lack of competition.

Keywords: *provide 5 essential words or phrase to easy find article; in alphabetical; separated by a semicolon*

Pendahuluan

Maraknya penjualan tanaman hias belakangan ini membuat setiap orang ingin mempunyai taman di rumah, utamanya ketika orang-orang bekerja dari rumah (*Work From Home*). Tanaman hias juga bisa menciptakan kesan keindahan, kecantikan, dan menciptakan daya tarik. Umumnya tanaman hias memiliki tujuan untuk dapat memberikan kesan keindahan untuk lingkungannya, baik tanaman hias daun, buah, atau daun, jika sebuah tanaman memiliki kesan keindahan dan daya tarik maka tanaman itu bisa dikategorikan tanaman hias.

Terrarium adalah bentuk baru dari cara penanaman tanaman hias yang lebih efisien dalam wadah kaca yang transparan sehingga dapat ditata layaknya taman. Pada tahun 1892 Nathaniel Ward secara tidak sengaja menemukan Terrarium yang dihuni oleh ngengat raksasa yang berevolusi menjadi kupu-kupu pada toples kaca. Pada tahun 1945, Bangsaawan Indonesia yang berada dekat dengan perumahan petinggi Belanda, mulai mengenal terrarium dengan nama *bottle garden*. Botol-botol minuman keras yang berbentuk unik dan mempunyai ukuran yang besar telah dikoleksi untuk menjadi wadah terrarium. Tanaman dalam *bottle garden* juga dapat tumbuh subur dengan perawatan yang sangat minim atau sangat sedikit serta dapat bertahan hidup sampai puluhan tahun.

Berdasarkan dari jenis wadah, terrarium dapat dibagi menjadi tiga jenis, pertama terrarium terbuka (*open air terrarium*), terrarium jenis ini memiliki wadah yang tidak memiliki *penutup* atau sisi. Yang kedua adalah terrarium tertutup(*self- contained terrarium*), jenis terrarium ini mempunyai wadah yang benar-benar tertutup. Jenis ini sangat unik karena dapat mengasah kemampuan tangan dalam membuatnya, serta perawatannya juga unik. Yang ketiga adalah terrarium hewan(*an animal terrarium*), jenis ini mengikutsertakan fauna atau hewan dalam wadahnya, contohnya seperti *paludarium*, *insectariums*, dan *formicarium* . Sedangkan berdasarkan isinya, terrarium dapat dibagi menjadi dua jenis, terrarium kering dan terrarium basah. Terrarium kering (*dry terrarium*) adalah terrarium yang memiliki tanaman yang dapat bertahan lama dan tidak terlalu menggunakan banyak air. Terrarium basah (*wet terrarium*) adalah terrarium yang membutuhkan banyak air untuk perawatannya, serta harus menggunakan tanaman yang hidup di lingkungan lembab.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Tanaman Hias masuk dalam kategori tanaman hortikultura serta memiliki nilai jual yang cukup tinggi, sehingga peluang untuk bisnis ini sangat menjanjikan, baik dari harga jual yang cukup tinggi dan dari permintaan konsumenpun cukup diminati. Banyak aspek yang bisa dikembangkan oleh bisnis ini, terutama dalam negeri, seperti keindahan lingkungan, pendapatan, pembangunan industry pariwisata, serta pembangunan perkantoran, perumahan, dan perhotelan.

Tanaman hias adalah sebuah konsep yang terjadi karena tanaman yang ditata sedemikian rupa agar membentuk keindahan dari tanaman itu sendiri. Tanaman hias yang dimaksud bukan hanya menunjukkan keindahan bunga, tapi seluruh aspek yang ditampilkan dari keindahan tanaman hias. Tanaman hias merupakan tanaman yang umumnya ditanam di halaman rumah atau ditempatkan dalam ruangan menggunakan pot sebagai tempatnya. Selain itu, tanaman hias bisa ditanam dengan model terrarium. Tanaman hias model Terrarium merupakan salah satu cara untuk masyarakat dalam penggunaan hiasan rumah tangga yang dapat membantu mengurangi tingkat stres.

Terarium merupakan salah satu jenis penanaman tanaman hias unik. Banyak orang begitu tidak mengetahui tentang terrarium meskipun Terrarium saat ini sering menjadi salah satu pilihan aksesoris di beberapa acara (seperti festival kota, ideahive, Workshop, Maubelajarapa dan lain-lain). “Terarium adalah taman mini dalam wadah kaca seperti gelas, toples, botol, akuarium, dan seterusnya. Jenis Terrarium sendiri terbagi menjadi terrarium tertutup, terrarium luar ruangan dan terrarium untuk hewan. Ekosistem mereka dapat disajikan di Terrarium, misalnya di gurun, di ekosistem darat, tropis dan sebagainya. Selain keindahan mini view yang bisa didapat dan dinikmati, terrarium juga memiliki beberapa keunggulan. Manfaat tersebut antara lain penyerapan *polutan* yang ada di udara di dalam ruangan, memiliki efek anti bakteri, mengurangi gelombang elektromagnetik di *gadget* dan juga mengurangi stres dan bisa merileks pemilik.

Dalam proses produksinya, terrarium bisa menjadi sarana untuk melatih kreatifitas sang pembuat. Kreativitas terkait dengan kemampuan: a) membuat kombinasi baru berdasarkan data / informasi yang ada (dalam hal ini desain interior di terarium, penataan tanaman di terarium), b) mencari peluang tanggapan berdasarkan data atau informasi tersedia, c) mencerminkan kemahiran dalam berpikir, fleksibilitas pemikiran (kemampuan untuk menghasilkan jawaban yang berbeda dalam pemecahan masalah) dan orisinalitas berpikir kemampuan untuk mengembangkan ide (kemampuan untuk mengembangkan dan menambah detail objek).

Metodologi Penelitian

Penyusutan merupakan penurunan biaya alat yang digunakan untuk melakukan usaha selama masa umur manfaat alat yang terpakai. Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran dana secara ekonomis yang dilakukan untuk pembuatan suatu barang. (Asnidar, 2017). Biaya Produksi meliputi biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap merupakan rangkaian biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi (Cahyaningsih, 2017), sedangkan biaya variable adalah biaya yang jumlahnya dapat berubah sesuai banyaknya jumlah bisnis (Hanafi, 2019). Biaya Penerimaan adalah biaya yang diterima dari hasil penjualan Terrarium. Dan biaya keuntungan adalah biaya produksi dikurang dengan penerimaan.

Tabel 1. Komponen Penyusutan Peralatan pembuatan Terrarium

No	Nama Unit (Alat)	Jumlah Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga per Unit (Rp.)	Total Harga / Unit (Rp.)	Biaya Penyusutan /Bulan (Rp.)
1	Gunting	1	1	12.500	12.500	1.041
2	Pisau	1	1	15.000	15.000	1.250
3	Hand Sprayer	1	1	7.500	7.500	625
4	Pembersih Kaca	1	1	10.000	10.000	833
5	Pinset	1	1	35.000	35.000	2.916
Total				80.000	80.000	6.665

Sumber Data Primer setelah diolah 2023.

Tabel 2. Analisis Keuntungan masing- masing Terrarium.

No	Uraian	B.Bahan Baku(Rp.)	B. Produksi(Rp.)	Penerimaan(Rp.)	Keuntungan(Rp.)
1	TerrariumBox	845.000	1.057.665	1.800.000	742.335
2	TerrariumForest	80.000	147.665	250.000	132.335
3	TerrariumMini	90.000	195.665	750.000	554.335
Total		1.015.000	1.400.995	2.800.000	1.429.005

Sumber Data Primer setelah diolah 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menemukan bahwa kelayakan usaha Terrarium di kabupaten Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Kelayakan Usaha masing-masing Terrarium

No	Uraian	Revenue Cost	Benefit Cost	BEP	
		(R/C)	(B/C)	Unit	Harga (Rp)
1	Terrarium Box	1,7	0,7	2	264.416,25
2	Terrarium Forest	1,693	0,693	0,59	73.832,5
3	Terrarium Mini	3,8	2,8	0,3	19.566,5

Sumber Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, R/C Terrarium Box sebesar 1,7 dan B/C Terrarium Box sebesar 0,7, serta memiliki BEP Unit sebesar 2 unit dan BEP Harga Rp. 264.416,25. Sedangkan Terrarium Forest memiliki R/C sebesar 1,693 dan B/C Terrarium Forest 0,693, serta memiliki keuntungan BEP Unit sebesar 0,59 unit dan BEP Harga Rp. 73.832,5. Dan, R/C Terrarium Mini sebesar 3,8 dan B/C Terrarium Mini sebesar 2,8, serta memiliki BEP Unit sebesar 0,3 unit dan BEP Harga Rp. 19.566,5.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Rancangan Tanaman Hias Model Terrarium di Kabupaten Gorontalo, maka Pendapatan dan Kelayakan Usaha Terrarium memiliki 3 konsep, konsep yang pertama yaitu konsep Terrarium Box, Terrarium Forest, dan Terrarium Mini. Untuk Penjualan yang memiliki pendapatan dan kelayakan terbesar adalah Terrarium Box, kemudian Terrarium Forest, dan Terrarium Mini. Untuk Terrarium Mini sendiri dibuat dari sisa-sisa bahan dari Terrarium Box dan Terrarium Forest. Dengan hasil pendapatan dan kelayakan usaha dari ketiga Terrarium di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga usaha Terrarium tersebut layak untuk diusahakan dan dijalankan.

Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Rancangan Tanaman Hias Model Terrarium di Kabupaten Gorontalo, maka penulis akan memberikan saran, berupa :

1. Dengan adanya Usaha Terrarium diharapkan akan menjadi Usaha yang akan menunjang pemasukkan ekonomi daerah
2. Pemerintah juga diharapkan untuk menaruh perhatian pada usaha Terrarium ini, agar usaha ini lebih berkembang dan dapat bersaing dengan produk-produk Terrarium Dalam Negeri maupun Luar Negeri.

Referensi

- Aritonang. 2009. Peramalan Bisnis. Ghalia, Jakarta.
- Asnidar. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk opak di desa. *Jurnal S. Pertanian 1* , I, 39-47.
- Astuti, A. M. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen* , XVII, 60.
- Atmojo, A. D. (2019). Analisis Usaha Pembuatan Terrarium Berbahan Sukulen Sebagai Usaha Kreatif. *Laporan Tugas Akhi* , 1-38.
- Brian Steven Susilo, B. S. (2013). Perancangan Media Promosi “Roseveelt Florist” Surabaya. 121-131.
- Sumitro. (2019, January 21). *Analisis Usaha Tanaman Hias Dengan Berbagai Macam Jenis*. Retrieved From Tonbr: [https://Www.Tonbr.Com/Analisis- Usaha-Tanaman-Hias/](https://Www.Tonbr.Com/Analisis-Usaha-Tanaman-Hias/)
- Suprajitno, D. (2018). Analisis Perhitungan Titik Impas (Break Even Point) Dengan Metode Margin Kontribusi Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Roti “Ebayu Sari” Petanahan. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 14 (1), 66-88.
- Sururi, I. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost. *Jurnal Teknik* , XVIII, 54.
- Zulkarnain, Z. (2009). *Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara.